

Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Zoom terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 37 Pekanbaru

Elsunarti¹, Anggi Fitri², Nursalim³, Muhammad Syaifuddin⁴, Yundri Akhyar⁵

¹Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

²Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Kifayah Riau, Indonesia

^{3,4,5}Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 02-01-2021

Disetujui: 20-04-2021

Kata kunci:

Pembelajaran daring
Zoom Cloud Meeting
Hasil Belajar
Covid-19

ABSTRAK

Abstract: This study aims to determine the effectiveness of online learning using media zoom cloud meetings on student learning outcomes. With a quantitative method approach and pre-experimental research design. The pre-experimental form used was the one-group pretest-posttest design. The use of pretest and posttest is expected to be more accurate during the study because it can compare with the situation before being treated. To obtain correct and accurate data, questionnaires and test questions were used as data collection tools. The data were tested using a two-way ANOVA with the help of the SPSS-23 application. The results showed that online learning using zoom cloud meeting media was effective in student learning outcomes during the Covid-19 pandemic.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring menggunakan media *zoom cloud meeting* terhadap hasil belajar siswa. Dengan pendekatan metode kuantitatif dan jenis penelitian *pre-experimental design*. Adapun bentuk *pre-experimental* yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*. Penggunaan pretest dan posttest diharapkan selama penelitian lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Untuk memperoleh data yang benar dan akurat maka digunakan angket dan soal tes sebagai alat pengumpulan data. Data tersebut di uji menggunakan anova dua arah dengan bantuan aplikasi SPSS-23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring menggunakan media *zoom cloud meeting* efektif terhadap hasil belajar siswa selama pandemi Covid-19.

Alamat Korespondensi:

Elsunarti

Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru

Jl.HR. Soebrantas Panam Km.15 No. 155 Kec. Tampan

E-mail: elsunartinur@gmail.com

LATAR BELAKANG

Awal tahun 2020 dunia diguncang krisis kesehatan, disebabkan penyebaran COVID-19 yang kian cepat meluas dan merata dan menjadi polemik global saat ini. Organisasi Kesehatan Dunia (*World Health Organization*) telah menetapkan status gawat darurat global untuk wabah virus corona. Dunia menjadi waspada akan wabah virus ini. Tidak hanya waspada terhadap penyebaran penyakitnya saja akan tetapi juga waspada terhadap dampak yang mungkin terjadi (Budiyanti, 2020). Melalui surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Pemerintah telah melarang pembelajaran tatap muka (konvensional) serta harus melaksanakan pembelajaran secara daring, *learning from home* atau lebih dikenal *distance learning* demi memutuskan mata rantai penyebaran virus corona di Negara Indonesia (Kemendikbud, 2020). Untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus COVID-19 Pemerintah memberikan himbauan untuk menghentikan acara-acara yang dapat menyebabkan massa berkerumun. Maka dari itu, pembelajaran tatap muka yang mengumpulkan

banyak mahasiswa di dalam kelas ditinjau ulang pelaksanaannya. pembelajaran harus diselenggarakan dengan skenario yang mampu mencegah berhubungan secara fisik antara siswa dengan guru dan mahasiswa dengan dosen maupun mahasiswa dengan mahasiswa (Firman & Rahayu, 2020).

Pandemi COVID-19 mengharuskan seluruh elemen pendidikan untuk mempertahankan pembelajaran secara daring. Kondisi saat ini mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran (Ahmed et al., 2020). Belajar di rumah bagi keluarga Indonesia adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah. Demikian juga dengan problem psikologis anak-anak peserta didik yang terbiasa belajar bertatap muka langsung dengan guru-guru mereka (Syah, 2020). Kelebihan dari penggunaan pembelajaran daring adalah pembelajaran bersifat mandiri dan interaktif yang tinggi, mampu meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, *audio*, *video* dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan menyampaikan, memperbarui isi, mengunduh, para siswa juga bisa mengirim email kepada siswa lain, mengirim komentar pada forum diskusi, memakai ruang chat, hingga link video conference untuk berkomunikasi langsung (Rosali et al., 2020). Sedangkan menurut Sari dalam Hilna, kelebihan dari pembelajaran daring adalah membangun suasana belajar baru, pembelajaran daring akan membawa suasana yang baru bagi peserta didik, yang biasanya belajar di kelas (Putria et al., 2020).

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berpengaruh terhadap perkembangan sistem pembelajaran yang berkualitas dan bermutu. Untuk mendapatkan hasil belajar yang berkualitas dan bermutu perlu dilakukan perbaikan, perubahan dan pembaharuan dalam sistem pembelajaran tersebut. Berlakunya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Indonesia, 2003). Tuntutan yang sangat mendasar karena harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi segala tantangan. Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk memenuhi tuntutan tersebut diantaranya yaitu dengan mengadakan pembaharuan di bidang pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Hal ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika siswa berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri (Hayadi, 2018).

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain dan karenanya harus berada di depan semua mata pelajaran lain. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Bahasa Indonesia merupakan salah satu ilmu yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia serta untuk menguasai ilmu dan teknologi. Sebagai masyarakat Indonesia, penting untuk kita mempelajari dan memahami Bahasa Indonesia secara baik dan benar (Hayadi, 2018). Proses pembelajaran di sekolah dasar dilakukan secara tatap muka dalam sebuah ruangan. Tentu setiap guru telah melakukan berbagai terobosan demi terobosan untuk memajukan pendidikan di Indonesia. Akan tetapi untuk saat sekarang ini sudah tidak memungkinkan bagi guru mengajar di depan kelas dikarenakan penyebaran virus corona yang semakin pesat. Pembelajaran secara daring merupakan pilihan tepat agar pendidikan tetap berjalan sebagaimana mestinya. Untuk mencapai hasil yang baik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia perlu adanya suatu ide dan terobosan baru yang mampu mendorong siswa belajar secara aktif. Sehingga pembelajaran bahasa Indonesia dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Mengkaji pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia maka di butuhkan adanya

penggunaan internet dalam pembelajaran yang untuk bisa meningkatkan kemampuan motivasi dan hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan suatu bentuk kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima proses pembelajaran (Purwanto, 2010). faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu (Slameto, 2010). Alternatif atau solusi yang dapat dilaksanakan selama masa darurat Covid-19 adalah pembelajaran secara daring. Penggunaan teknologi digital memungkinkan pendidik dan peserta didik berada di tempat yang berbeda selama proses pembelajaran (Firman & Rahayu, 2020). Saat ini era digital yang didukung jaringan internet sangat memungkinkan setiap orang dapat belajar sendiri tanpa diarahkan oleh guru/ dosen secara real (Azis, 2019). Strategi Pembelajaran menggunakan bantuan kecanggihan digital ini, adalah merupakan salah teknik agar peserta didik lebih nyaman dalam belajar, bila ditampilkan suatu materi yang menarik peserta didik, sehingga muncul apa yang disebut sebagai "sugestology" atau "sugestopedia", pada prinsipnya bahwa sugesti akan mempengaruhi hasil belajar (Anshori, 2016).

Salah satu media pembelajaran yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah pembelajaran daring menggunakan *aplikasi zoom cloud meeting* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di masa pandemi COVID-19. Pembelajaran yang menggunakan media zoom sebagai sarana komunikasi dan tatap muka merupakan kemudahan pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, dan gaya pembelajaran, memperkenalkan berbagai pilihan media dialog antara fasilitator dengan orang yang mendapat pengajaran. Blended learning juga sebagai sebuah kombinasi pengajaran langsung (*face-to-face*) dan pengajaran daring, tapi lebih dari pada itu sebagai elemen dari interaksi sosial (Azis, 2019). Diskusi dan mentransformasikan ilmu pengetahuan secara *face-to-face* layaknya bertemu melalui beragam platform *video teleconference* yang banyak tersedia gratis seperti Zoom dan Google Meet (Herliandry et al., 2020). Dalam penerapannya pendidik maupun peserta didik untuk berinteraksi dan melakukan transformasi pengetahuan secara daring. Pembelajaran daring dapat memanfaatkan platform berupa aplikasi, website, jejaring social maupun *learning management system* (Suranti, 2020). Berbagai bentuk platform kecanggihan teknologi tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung transfer ilmu pengetahuan yang didukung berbagai teknik diskusi dan lainnya agar bisa meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana efektifitas pembelajaran daring menggunakan *zoom cloud meeting* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 37 Pekanbaru pada masa pandemi COVID-19.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-Experimental Design*. Dikatakan *Pre-Experimental Design* karena dalam desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Adapun bentuk *pre-experimental* yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*. Dengan diadakan pretest dan posttest maka hasil perlakuan selama pembelajaran daring lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Untuk memperoleh data yang benar dan akurat maka digunakan angket dan soal tes sebagai alat pengumpulan data. Data tersebut di uji menggunakan Anova dua arah dengan bantuan aplikasi IBM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini data yang akan dipaparkan adalah data dari variabel pembelajaran daring menggunakan media zoom dan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui soal tes. Data penelitian pembelajaran daring menggunakan media zoom cloud meeting pada kelas eksperimen diperoleh melalui angket terdiri dari 10 pernyataan. Dari pengelolaan data tersebut diperoleh hasil motivasi kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 1. Deskriptif Data Pembelajaran Daring

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pembelajaran daring Dengan Media Zoom	32	38,00	58,00	96,00	2604,00	81,3750	12,17281	148,177
Valid N (listwise)	32							

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh informasi bahwa angket pembelajaran daring menggunakan media zoom dengan skor terendah adalah 58, skor tertinggi 96 dan rata-rata 81,3 dan jumlah 2.604. Selanjutnya adalah data hasil belajar siswa dikumpulkan menggunakan soal tes yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest*, jumlah soal digunakan sebanyak 20 butir soal, adapun hasil pengujian deskriptifnya antara lain:

Tabel 2. Deskriptif Data Hasil Belajar Siswa

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Sebelum Perlakuan	32	60,00	40,00	100,00	2300,00	71,8750	12,81066	164,113
Setelah Perlakuan	32	50,00	50,00	100,00	2690,00	84,0625	15,42084	237,802
Valid N (listwise)	32							

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil *pretest* nilai terendah 40, nilai tertinggi 100, rata-rata 71,87 dan jumlah nilai 2300. Sedangkan nilai *posttest* diperoleh nilai terendah 50, nilai tertinggi 100, rata-rata 84,06 dan jumlah nilai 2690. Untuk menjawab hipotesis menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 23 menggunakan uji anova dua arah (*twoway anova*) untuk melihat hasil bagaimana efektifitas pembelajaran daring menggunakan media zoom terhadap hasil belajar siswa. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Efektifitas Pembelajaran daring Menggunakan Media Zoom dilihat dari Angket Pembelajaran daring dan Hasil Posttest

Untuk melihat efektifnya pembelajaran daring menggunakan media zoom ini, menggunakan uji anova dua arah yang mana datanya di ambil dari hasil angket pembelajaran daring dan hasil belajar siswa/posttest. Adapun data awal dalam pengujian Anova dua Arah adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Rentang Nilai Siswa

Data	Nilai				
	Rendah	Sedang	Tinggi		
Efektifnya Pembelajaran daring Dengan Media Zoom Terhadap Hasil Belajar Siswa		62	86	88	92
		72	82	88	88
		62	82	92	96
	Pembelajaran daring Menggunakan Media Zoom Cloud Meeting	72	84	88	96
		61	80	96	92
		72	86	96	
		66	78	96	
		62	82	93	
		58		88	
		68			
Posttest		50	70	90	90
		60	70	100	90

Data	Nilai		
	Rendah	Sedang	Tinggi
	60	80	100
	50	80	100
	60	80	90
		70	90
		80	100
		80	100
			90
			90

Berdasarkan data hasil angket pembelajaran daring dan hasil belajar siswa pada tabel di atas maka dilakukan uji anova dua rah, berikut penjelasannya:

Tabel 4. Descriptive Statistik

Dependent Variable: Hasil

Rentang	Variabel	Mean	Std. Deviation	N
Rendah	Angket Pembelajaran daring	65,5000	5,23344	10
	Hasil Belajar (Posttest)	56,0000	5,47723	5
	Total	62,3333	6,90411	15
Sedang	Angket Pembelajaran daring	82,5000	2,77746	8
	Hasil Belajar (Posttest)	76,2500	5,17549	8
	Total	79,3750	5,14943	16
Tinggi	Angket Pembelajaran daring	92,0714	3,51840	14
	Hasil Belajar (Posttest)	94,7368	5,12989	19
	Total	93,6061	4,64986	33
Total	Angket Pembelajaran daring	81,3750	12,17281	32
	Hasil Belajar (Posttest)	84,0625	15,42084	32
	Total	82,7188	13,84778	64

Berdasarkan tabel di atas maka penjelasannya adalah, nilai rendah pembelajaran daring dengan rata-rata 65,5 sebanyak 10 orang dengan persentase 31%, nilai sedang rata-rata 82,50 sebanyak 8 orang dengan persentase 25%, dan nilai tertinggi rata-rata 92,07 sebanyak 14 orang dengan persentase 44%. Sedangkan untuk nilai hasil belajar siswa (posttest) dengan rata-rata nilai rendah 56,00 sebanyak 5 orang dengan persentase 16%, nilai sedang rata-rata 76,25 sebanyak 8 orang dengan persentase 25% dan nilai tertinggi rata-rata 94,73 sebanyak 19 orang dengan persentase 59%. Jumlah responden keseluruhan adalah 32 orang.

Tabel 5. Hasil Penghitungan Efektifitas Pembelajaran Daring

Dependent Variable: Hasil

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	10838,325 ^a	5	2167,665	101,178	,000
Intercept	323626,056	1	323626,056	15105,519	,000
Rentang	10295,203	2	5147,602	240,269	,000
Variabel	253,993	1	253,993	11,855	,001
Rentang *	433,944	2	216,972	10,127	,000
Variabel					
Error	1242,613	58	21,424		
Total	449994,000	64			
Corrected Total	12080,937	63			

a. R Squared = ,897 (Adjusted R Squared = ,888)

Test of Between-subject effect dilakukan untuk menguji pengaruh atau efek yang ditimbulkan masing-masing subjek. Berdasarkan hasil perhitungan analisis twoway anova dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, sedangkan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima. Dapat kita lihat hasil perhitungan di atas nilai analisis di atas didapat nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima, dan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring menggunakan media zoom efektif terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 6. Korelasi Pembelajaran daring Terhadap Hasil Belajar Siswa

		Pembelajaran daring Dengan Media Zoom	Setelah Perlakuan
Pearson Correlation	Pembelajaran daring Dengan Media Zoom	1,000	,717
	Setelah Perlakuan	,717	1,000
Sig. (1-tailed)	Pembelajaran daring Dengan Media Zoom	.	,000
	Setelah Perlakuan	,000	.
N	Pembelajaran daring Dengan Media Zoom	32	32
	Setelah Perlakuan	32	32

Tabel di atas merupakan matriks korelasi efektifnya variabel pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa. Tabel korelasi di atas menggambarkan besarnya koefisien korelasi terhadap efektifnya pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa. Dari output di atas dapat diketahui, besarnya nilai probabilitas atau sig adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sesuai dengan ketentuan sebelumnya maka H_0 ditolak. Ini berarti ada hubungan yang efektif antara nilai pembelajaran daring dan hasil dari tes pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media zoom. Koefisien nilai korelasi pembelajaran daring dengan hasil belajar siswa bertanda positif. Menunjukkan arah korelasi yang positif. Menunjukkan arah korelasinya positif, mengandung pengertian semakin tinggi nilai pembelajaran daring maka semakin tinggi pula nilai belajar bahasa Indonesia siswa, begitu pula sebaliknya.

Tabel 7. Persentase Efektifitas Pembelajaran Daring

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,717 ^a	,514	,498	8,62800

a. Predictors: (Constant), Setelah Perlakuan

Tabel di atas menjelaskan besarnya persentase efektifnya variabel pembelajaran daring terhadap variabel hasil belajar bahasa Indonesia. Besarnya koefisien determinasi adalah 0,514 mengandung pengertian bahwa pengaruh atau efektifnya variabel pembelajaran daring terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa adalah 51,4%. Sedangkan 48,6% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel pembelajaran daring menggunakan media zoom.

Efektifitas Pembelajaran daring Menggunakan Media Zoom Dilihat Dari hasil *Pretest* dan Hasil *Posttest*

Jika dilihat efektifnya pembelajaran daring menggunakan media zoom ini juga dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest, atau dari hasil tes siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, adapun data awal untuk melihat hasil ujian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Rentang Nilai Pretest dan Postest Siswa

Data	Nilai				
	Rendah	Sedang	Tinggi		
Efektifitas pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa.	Pretest	40	80	70	100
		60	80	80	100
		60	80	70	
		50	70	80	
		60	50	80	
	Postest	60	70	80	
		60	80	80	
			80	70	
			70	70	
			80	70	
	50	70	90	90	
	60	70	100	90	
	60	80	100	100	
	50	80	100	90	
	60	80	90	100	
		70	90	100	
		80	100	90	
		80	100	100	
			90	90	
			90		

Berdasarkan data nilai pretest dan postes hasil pembelajaran siswa menggunakan secara daring menggunakan media zoom, maka dilakukan uji anova dua arah, berikut penjelasannya.

Tabel 9. Descriptive Statistics

Dependent Variable: Hasil

Rentang	Variabel	Mean	Std. Deviation	N
Rendah	Pretest	55,7143	7,86796	7
	Hasil Belajar (Postest)	56,0000	5,47723	5
	Total	55,8333	6,68558	12
Sedang	Pretest	74,3478	7,27767	23
	Hasil Belajar (Postest)	76,2500	5,17549	8
	Total	74,8387	6,76805	31
Tinggi	Pretest	100,0000	,00000	2
	Hasil Belajar (Postest)	94,7368	5,12989	19
	Total	95,2381	5,11766	21
Total	Pretest	71,8750	12,81066	32
	Hasil Belajar (Postest)	84,0625	15,42084	32
	Total	77,9688	15,34572	64

Berdasarkan tabel di atas maka penjelasannya adalah, nilai rendah pada pretest dengan rata-rata 55,71 sebanyak 7 orang dan nilai rendah posttest rata-rata 56,0 sebanyak 5 orang. Nilai sedang pada pretest rata-rata 74,3 sebanyak 23 orang dan hasil posttest rata-rata 76,2 sebanyak 8 orang. Sedangkan nilai tertinggi pretest rata-rata 100,0 sebanyak 2 orang dan hasil belajar siswa rata-rata 94,7 sebanyak 19 orang. Dengan jumlah responden 32 orang.

Tabel 10. Hasil Penghitungan Efektifitas Pembelajaran Daring

Dependent Variable: Hasil

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	12518,107 ^a	5	2503,621	62,649	,000
Intercept	196334,801	1	196334,801	4912,965	,000
Rentang	7829,695	2	3914,847	97,963	,000
Variabel	8,889	1	8,889	,222	,000
Rentang * Variabel	71,206	2	35,603	,891	,016
Error	2317,830	58	39,963		
Total	403900,000	64			
Corrected Total	14835,937	63			

a. R Squared = ,844 (Adjusted R Squared = ,830)

Test of Between-subject effect dilakukan untuk menguji pengaruh atau efek yang ditimbulkan masing-masing subjek. Berdasarkan hasil perhitungan analisis two way anova dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, sedangkan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima. Dapat kita lihat hasil perhitungan di atas nilai analisis di atas didapat nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima, dan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring menggunakan media zoom efektif terhadap hasil belajar siswa.

Uji hipotesis pada penelitian ini digunakan untuk melihat efektifnya pembelajaran daring di saat pandemi COVID-19 terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil Test of Between-subject effect dilakukan untuk menguji pengaruh atau efek yang ditimbulkan masing-masing subjek. Berdasarkan hasil perhitungan analisis two way anova dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, sedangkan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima. Dapat kita lihat hasil perhitungan di atas nilai analisis di atas didapat nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima, dan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring menggunakan media zoom efektif terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 37 Pekanbaru. Berlandaskan hasil uji hipotesis pertama pendekatan pembelajaran daring menggunakan media zoom dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Putri Zakiyatul Zannah dan kawan-kawan, mengatakan pembelajaran daring menggunakan media zoom dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (Zannah et al., 2014) Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat Dini Melida mengatakan media Zoom juga dapat digunakan sebagai sarana untuk membuat presentasi yang lebih kreatif dan inovatif dalam bentuk linier berupa presentasi terstruktur maupun non-linier misalnya presentasi berbentuk peta-pikiran atau peta konsep (*mind-map*). Dalam media Prezi, teks, gambar, video dan media presentasi lainnya diletakkan pada kanvas presentasi serta dapat dikelompokkan serta disusun dalam bingkai-bingkai yang telah disediakan pada program. Pengguna bebas menentukan ukuran relatif dan posisi antara semua obyek presentasi dan dapat mengelilingi serta menyorot objek-objek tersebut sesuai dengan apa yang pengguna inginkan. Untuk membuat presentasi linier, pengguna dapat membangun jalur navigasi presentasi yang telah ditentukan sebelumnya secara berurutan. (Melida et al., 2014). Sulihin dalam penelitiannya mengatakan bahwa, pembelajaran secara daring (*blended Learning*) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Sjukur, 2013).

Pada prinsipnya *e-learning* adalah pembelajaran yang menggunakan jasa elektronika sebagai alat bantu. Dalam pendidikan konvensional fungsi *e-learning* bukan untuk mengganti, melainkan memperkuat model pembelajaran konvensional, dan hal tersebut sangat sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maya Rahmatia adapun hasilnya adalah terdapatnya pengaruh media daring terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh (Rahmatia et al., 2017). Pendidikan tanpa memanfaatkan teknologi informasi akan menjadi lemah terutama bidang mutunya, apalagi di tengah pandemi wabah Covid 19. Pemanfaatan *Zoom Meeting* sangat dibutuhkan di masa seperti sekarang ini; *physical distancing* harus dipatuhi (Nasir et al., 2020). Dari pendapat ahli dan hasil penelitian sebelumnya dapat ditarik benang merahnya yaitu pembelajaran daring dengan menggunakan

media zoom dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas Va SD Negeri 37 Pekanbaru selama masa pandemi COVID-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring dengan bantuan aplikasi *zoom cloud meeting* efektif terhadap hasil belajar siswa, pada masa pandemi covid-19. Pada prinsipnya Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan jasa elektronika sebagai alat bantu. Dalam pendidikan konvensional fungsi *e-learning* bukan untuk mengganti, melainkan memperkuat model pembelajaran konvensional, dan hal tersebut sangat sesuai. Karena pendidikan tanpa memanfaatkan teknologi informasi akan menjadi lemah terutama bidang mutunya, apalagi di tengah pandemi wabah Covid 19.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran untuk semua pihak yang berkepentingan terhadap penelitian ini yaitu para guru sekolah dasar dapat menerapkan pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 secara daring menggunakan bantuan media aplikasi *zoom cloud meeting* pada setiap mata pelajaran ditingkat sekolah dasar. Karena hal ini terbukti bahwa pembelajaran daring ditengah wabah virus corona ini dapat membantu, menunjang pendidikan dan mempertahankan mutu pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmed, S., Shehata, M., & Hassanien, M. (2020). Emerging Faculty Needs for Enhancing Student Engagement on a Virtual Platform. *MedEdPublish*. <https://doi.org/10.15694/mep.2020.000075.1>
- Anshori, S. (2016). Strategi pembelajaran di era digital (tantangan profesionalisme guru di era digital). *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru, Strategi Pemilihan Media Pembelajaran Bagi Seorang Guru*, 194–202. <http://repository.ut.ac.id/6491/1/TING2016ST1-18.pdf>
- Azis, T. N. (2019). Strategi Pembelajaran Era Digital. *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)*, 1(2), 308–318.
- Budiyanti, E. (2020). Dampak Virus Corona Terhadap Sektor Perdagangan Dan Pariwisata Indonesia. *Kajian Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, XII(4), 19–24. http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XII-4-II-P3DI-Februari-2020-219.pdf
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Hayadi, H. (2018). *Sistem Pakar, Penyelesaian Kasus Menentukan Minat Baca*. Depublish CV Budi Utama.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Heru, K. (2020). Pandemic learning during the Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Indonesia, P. R. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 1, 147–173.
- Kemendikbud. (2020, March). *Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)*.

- Melida, D., Masril, & Hufri. (2014). Pengaruh Media Prezi The Zooming Presentations Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMA N 12 Padang. *Pillar Of Physics Education*, 4(November), 113.
- Nasir, N., Bagea, I., Sumarni, S., Herlina, B., & Safitri, A. (2020). Memaksimalkan Fitur “Breaking Rooms” Zoom Meeting pada Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 611. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.662>
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Belajar.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). *Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, Din Azwar Uswatun*. 4(4), 861–872. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Rahmatia, M., Monawati, & Darnius, S. (2017). Pengaruh Media E-Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, 212–227.
- Rosali, E. S., Pendidikan, J., & Universitas, G. (2020). Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*, 1(1), 21–30.
- Sjukur, S. B. (2013). Pengaruh blended learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 368–378. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1043>
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineke Cipta.
- Suranti, M. Y. (2020). Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. *Indonesian Journal of Teacher Education*.
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Zannah, P. Z., Mulhayatiah, D., & Alathas, F. (2014). Penggunaan Media Pembelajaran Zooming Presentation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Konsep Suhu Dan Kalor. *EDUSAINS*, Volume 4 N(5).